

	Halaman
Lembar Pengesahan	I
Kata Pengantar	II
Daftar Isi	III
Daftar Tabel	IV
Daftar Gambar	V
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Kegunaan	3
1.4. Hipotesis	3
II. Tinjauan Pustaka	4
2.1. Gatra Agronomis Sawi Hijau	4
2.2. Sistem Pertanian Organik	5
2.3. Pupuk Organik	8
2.4. Takaran Pupuk Organik	9
2.5. Pengayaan Unsur Hara dengan Vinasase	10
III. Metodologi Penelitian	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	15
3.3. Metode Penelitian	15
3.4. Tata Laksana Penelitian	16
3.4.1. Persiapan Bahan Tanam	16
3.4.2. Tahapan Budidaya	16
3.4.3. Pembuatan Pupuk Organik Hayati	17
3.5. Pengumpulan Data	17
3.5.1. Kondisi Lingkungan	17
3.5.2. Pengamatan Tanaman Sampel	19
3.5.3. Pengamatan Tanaman Korban	19
3.5.4. Analisis Pertumbuhan	21
3.6. Analisis Data	22
IV. Hasil dan Pembahasan	23

4.1. Kondisi Lingkungan	23
4.1.1. Iklim Makro dan Mikro.....	23
4.1.2. Sifat Fisik dan Kimia Tanah	29
4.2. Sifat Kimia Pupuk Organik	32
4.3. Pertumbuhan Tanaman	36
4.3.1. Luas Daun	36
4.3.2. Jumlah Daun	39
4.3.3. Indeks Luas Daun	42
4.3.4. Nisbah Luas Daun	45
4.3.5. Bobot Daun Khas	48
4.3.6. Laju Asimilasi Bersih	51
4.3.7. Laju Pertumbuhan Tanaman	53
4.3.8. Laju Pertumbuhan Nisbi	56
4.3.9. Volume Akar	58
4.3.10. Panjang Akar	61
4.3.11. Tinggi Tanaman	64
4.3.12. Indeks Panen	68
4.3.13. Berat Segar Tajuk	70
4.3.14. Berat Segar Total	73
4.3.15. Bobot Kering Tanaman	74
4.3.16. Bobot Kering Tajuk	75
4.3.17. Bobot Kering Akar	77
4.3.18. Bobot Kering Total	80
4.4. Pembahasan Umum	82
4.5. Pengaruh Takaran Pupuk Cair Organik Cair	82
V. Penutup	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Tanaman Sawi Berdasarkan BPS	2
Tabel 2. C-Organik pupuk dengan penggunaan dekomposer	12
Tabel 3. Beberapa Sifat Fisika-Kimia Tanah Awal	28
Tabel 4. Sifat-Sifat Kimia Tanah	30
Tabel 5. Hasil analisis pupuk organik cair	34
Tabel 6. Luas daun tanaman sawi pada 7 hst	36
Tabel 7. Luas daun tanaman sawi pada 21 hst	37
Tabel 8. Luas daun tanaman sawi pada 35 hst	38
Tabel 9. Kontras Orthogonal luas daun sawi	39
Tabel 10. Jumlah daun tanaman sawi pada 7 hst	40
Tabel 11. Jumlah daun tanaman sawi pada 21 hst	40
Tabel 12. Jumlah daun tanaman sawi pada 35 hst	41
Tabel 13. Kontras Orthogonal jumlah daun sawi	41
Tabel 14. Indeks Luas Daun pada 7 hst	43
Tabel 15. Indeks Luas Daun pada 21 hst	43
Tabel 16. Indeks luas daun pada 35 hst	44
Tabel 17. Kontras Orthogonal Indeks Luas Daun	44
Tabel 18. Nisbah Luas Daun pada 7 hst	45
Tabel 19. Nisbah Luas Daun pada 21 hst	46
Tabel 20. Nisbah Luas Daun pada 35 hst	46
Tabel 21. Kontras Orthogonal Indeks Panen sawi	47
Tabel 22. Bobot daun khas tanaman sawi pada 7 hst	48
Tabel 23. Bobot daun khas tanaman sawi pada 21 hst	48
Tabel 24. Bobot daun khas tanaman sawi pada 35 hst	49
Tabel 25. Kontras Orthogonal bobot daun khas sawi	49
Tabel 26. Laju asimilasi bersih sawi pada 7-21 hst	51
Tabel 27. Laju asimilasi bersih sawi pada 21-35 hst	51

Tabel 28. Kontras Orthogonal laju asimilasi bersih sawi	52
Tabel 29. Laju pertumbuhan tanaman sawi pada 7-21 hst	54
Tabel 30. Laju pertumbuhan tanaman sawi pada 21-35 hst	54
Tabel 31. Kontras Orthogonal laju pertumbuhan tanaman sawi	55
Tabel 32. Laju Pertumbuhan Nisbi pada 7-21 hst	57
Tabel 33. Laju Pertumbuhan Nisbi pada 21-35 hst	57
Tabel 34. Laju Pertumbuhan Nisbi pada 35 hst	58
Tabel 35. Volume akar sawi pada 7 hst	59
Tabel 36. Volume akar sawi pada 21 hst	59
Tabel 37. Volume akar sawi pada 35 hst	60
Tabel 38. Kontras Orthogonal volume akar sawi	60
Tabel 39. Panjang akar tanaman sawi pada 7 hst	61
Tabel 40. Panjang akar tanaman sawi pada 21 hst	62
Tabel 41. Panjang akar tanaman sawi pada 35 hst	62
Tabel 42. Kontras Orthogonal panjang akar sawi	63
Tabel 43. Tinggi tanaman sawi pada 7 hst	64
Tabel 44. Tinggi tanaman sawi pada 21 hst	65
Tabel 45. Tinggi tanaman sawi pada 35 hst	65
Tabel 46. Kontras Orthogonal Tinggi Tanaman Sawi	66
Tabel 47. Indeks Panen sawi pada 7 hst.....	68
Tabel 48. Indeks Panen sawi pada 21 hst	69
Tabel 49. Indeks Panen sawi pada 35 hst.....	69
Tabel 50. Kontras Orthogonal Indeks Panen sawi	70
Tabel 51. Bobot segar tajuk sawi pada 7 hst	71
Tabel 52. Bobot segar tajuk sawi pada 21 hst	71
Tabel 53. Bobot segar tajuk sawi pada 35 hst	72
Tabel 53. Kontras Orthogonal volume akar sawi	72
Tabel 54. Bobot segar total tanaman sawi pada 7 hst	73
Tabel 55. Bobot segar total tanaman sawi pada 21 hst	74

Tabel 56. Bobot segar total tanaman sawi pada 35 hst	74
Tabel 57. Kontras Orthogonal volume akar sawi	75
Tabel 58. Bobot kering tajuk sawi pada 7 hst	76
Tabel 59. Bobot kering tajuk sawi pada 21 hst	76
Tabel 60. Bobot kering tajuk sawi pada 35 hst	77
Tabel 61. Kontras Orthogonal bobot kering tajuk sawi	77
Tabel 62. Bobot kering akar tanaman sawi pada 7 hst	78
Tabel 63. Bobot kering akar tanaman sawi pada 21 hst	79
Tabel 64. Bobot kering akar tanaman sawi pada 35 hst	79
Tabel 65. Kontras Orthogonal bobot kering akar sawi	80
Tabel 66. Bobot kering total tanaman sawi pada 7 hst	80
Tabel 67. Bobot kering total tanaman sawi pada 21 hst	81
Tabel 68. Bobot kering total tanaman sawi pada 35 hst	81
Tabel 69. Kontras Orthogonal bobot kering total sawi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik regresi antara residu vinasse	13
Gambar 2. Suhu udara selama penelitian	22
Gambar 3. Kelembaban udara selama penelitian	24
Gambar 4. Intensitas cahaya selama penelitian	25
Gambar 5. Kurva sigmoid tinggi tanaman	66